

**PERSATUAN DAN TOLERANSI PADA KONTEN “DAKWAH
PIALA DUNIA” DI CHANNEL *YOUTUBE* JEDA NULIS
(ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

NUR KHAFIDHOH
NIM. 3419018

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PERSATUAN DAN TOLERANSI PADA KONTEN “DAKWAH
PIALA DUNIA” DI CHANNEL *YOUTUBE* JEDA NULIS
(ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

NUR KHAFIDHOH
NIM. 3419018

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nur Khafidhoh

NIM : 3419018

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **PERSATUAN DAN TOLERANSI PADA KONTEN “DAKWAH PIALA DUNIA” DI CHANNEL *YOUTUBE* JEDA NULIS (ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK)** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 16 Agustus 2023
Yang Menyatakan,



Nur Khafidhoh
NIM. 3419018

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A

Perum Graha Tirto Asri

Jl. Bougenvile 1 RT 1 RW 4 Tanjung Tirto Pekalongan

Lamp : 2 (Dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Nur Khafidhoh

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : NUR KHAFIDHOH

NIM : 3419018

Judul : **PERSATUAN DAN TOLERANSI PADA KONTEN DAKWAH
PIALA DUNIA DI CHANNEL YOUTUBE JEDA NULIS
(ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Agustus 2023

Pembimbing,



Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A

NIP. 197801052003121002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **NUR KHAFIDHOH**
NIM : **3419018**
Judul Skripsi : **PERSATUAN DAN TOLERANSI PADA KONTEN
DAKWAH PIALA DUNIA DI CHANNEL YOUTUBE
JEDA NULIS (ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A.
VAN DIJK)**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 22 September 2023 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Vyki Mazaya, M.S.I
NIP. 199001312018012002

Penguji II

Teddy Dyatmika, M.I.Kom
NIP. 198702132019031003

Pekalongan, 11 Oktober 2023

Disahkan Oleh

Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag.
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
صَد	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ= a		آ= ā
إ= i	أَي= ai	إِي= ī
أ= u	أَوْ = au	أُو= ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*
البر ditulis *al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*
الرجل ditulis *ar-rojulu*
السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya. Shalawat serta salam senantiasa di haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untuk penulis. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Ucapan syukur Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan untuk saya dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Kedua orang tua saya, Ibu Tarmuti dan Bapak Margono yang selalu memberikan dukungan dalam hal apapun sehingga saya bisa sampai pada masa sekarang ini.
3. Kakak saya, Muji Lestari yang selalu memberikan semangat serta dukungan kepada saya.
4. Segenap keluarga dan saudara-saudara yang selalu memberikan dukungan serta doa.
5. Mas A yang selalu ada, menemani, membantu serta mengantarkan saya selama masa perkuliahan hingga saat ini.
6. Bapak Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing, memberikan arahan serta meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi.
7. Ibu H. Vyki Mazaya, M.S.I. selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
8. Bapak Teddy Dyatmika, M.I.Kom. selaku sekretaris ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
9. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd. dan Ibu Khaerunnisa Tri Damaningrum, M.Pd selaku dosen pembahas seminar proposal skripsi yang telah memberikan arahan dan saran kepada penelitian saya.
10. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah serta Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah membantu, memberikan ilmu pengetahuan, dan pengalaman berharga selama perkuliahan.
11. Teman-teman KPI UIN Gusdur Pekalongan angkatan 2019.
12. Terima Kasih kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu, mendukung dan mendoakan hingga skripsi ini terselesaikan.

MOTTO

Ora pengen dadi opo-opo nanging kudu siap dadi opo-opo



ABSTRAK

Khafidhoh, Nur. 2023. "Persatuan dan Toleransi pada Konten "Dakwah Piala Dunia" di Channel *Youtube* Jeda Nulis (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk)". Skripsi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing : Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc. M.A.

Kata Kunci : Persatuan, Toleransi, Dakwah Piala Dunia, Analisis Wacana Kritis

Indonesia merupakan negara yang memiliki keragaman ras, suku, budaya dan agama. Keragaman yang ada akhirnya menimbulkan perbedaan. Untuk menjaga agar perbedaan tersebut tidak menimbulkan perpecahan, maka dibutuhkan dakwah yang didalamnya memuat nilai toleransi dan persatuan. Salah satu da'i yang sering memberikan pesan persatuan dan toleransi adalah Habib Husein Ja'far. Beliau adalah seorang penulis sekaligus da'i yang kerap menyiarkan dakwah melalui media digital, salah satunya di akun *Youtube* beliau yakni "Jeda Nulis". Dalam berdakwah, Habib Husein Ja'far seringkali mengambil tema dari sesuatu yang sedang hangat dibicarakan. Salah satunya yakni konten *Youtube* beliau yang berjudul "Dakwah Piala Dunia". Piala dunia yang dimaksud adalah piala dunia Qatar 2022. Piala dunia ini sempat menjadi perbincangan masyarakat, khususnya masyarakat muslim karena pertama kalinya piala dunia diadakan di negara muslim. Dari adanya momen tersebut, Habib Husein Ja'far mencoba memanfaatkan situasi tersebut dengan memberikan dakwah yang di dalamnya mengandung nilai persatuan dan toleransi yang dihubungkan dengan pelaksanaan piala dunia di Qatar.

Tema persatuan dan toleransi yang diangkat Habib Husein Ja'far dalam video "Dakwah Piala Dunia" membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana wacana persatuan dan toleransi tersebut disampaikan. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui wacana persatuan dan toleransi pada konten dakwah piala dunia di *channel Youtube* jeda nulis.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis *library research*. Data dikumpulkan dengan teknik observasi dan dokumentasi. Kemudian di analisis menggunakan analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk yang melihat wacana dari segi teks, kognisi sosial dan konteks sosial.

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa dimensi teks wacana persatuan dan toleransi diamati dari struktur makronya (tema), superstrukturnya (urutan teks) dan struktur mikronya (latar, detil, maksud, bentuk kalimat, koherensi, kata ganti, gaya bahasa, grafis, dan metafora). Dimensi kognisi sosial Habib Husein Ja'far dalam membuat wacana persatuan dan toleransi didapatkan dari ayah dan juga buku-buku serta kehidupan sehari-hari beliau. Habib Husein Ja'far juga dikenal sebagai da'i yang selalu mengedepankan nilai-nilai toleransi saat berdakwah, beliau juga memiliki ideologi Ahlussunnah Wal Jama'ah yang dikenal dengan sikap moderat. Pada dimensi konteks sosial, terdapat dua poin penting yakni praktik kekuasaan dan akses dalam mempengaruhi wacana, adapun praktik kekuasaan Habib Husein Ja'far adalah gelar beliau sebagai seorang

pendakwah sekaligus seorang habib, selain itu, beliau juga memiliki jama'ah *online* yang dinamakan dengan pemuda tersesat. Dalam akses mempengaruhi wacana, Habib Husein Ja'far menggunakan akun Jeda Nulis dan media tulisan baik secara langsung maupun media sosial.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul Persatuan dan Toleransi pada Konten “Dakwah Piala Dunia” di *Channel Youtube Jeda Nulis* (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk). Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. H. Vyki Mazaya, M.S.I selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
4. Teddy Dyatmika, M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam
5. Dr. Esti Zaduqisti, M.Si selaku Dosen Wali Studi penulis
6. Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc. M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi
7. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
8. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan motivasi
9. Sahabat sejawat yang selalu membantu dan memberikan informasi
10. Semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi

Penulis mengucapkan terimakasih atas segala bentuk bantuan dan doa, semoga penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi mahasiswa Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam khususnya dan seluruh pembaca pada umumnya. Aamiin.

Pekalongan, 16 Agustus 2023



Nur Khafidhoh

3419018

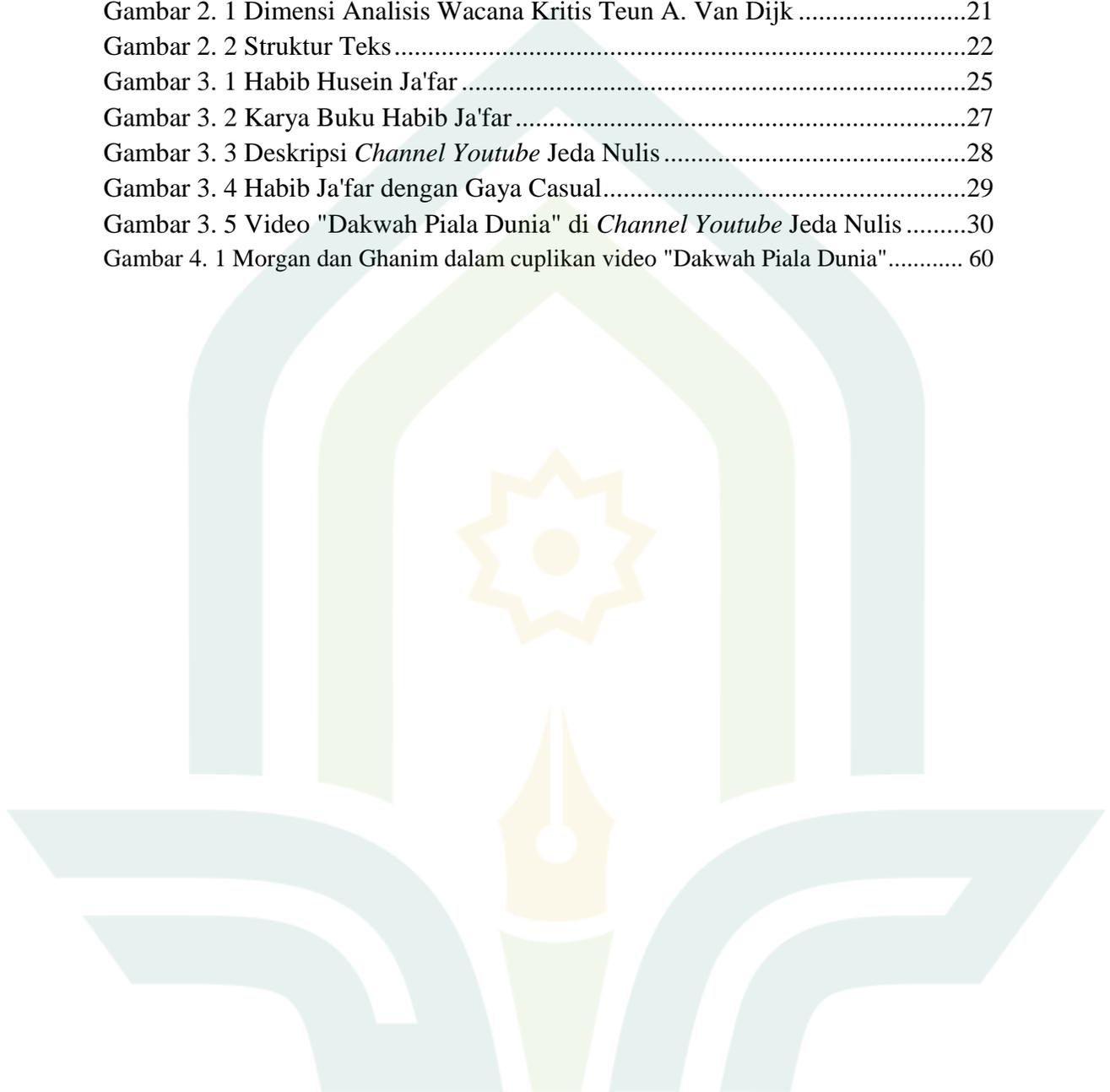
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORITIS PERSATUAN, TOLERANSI, DAKWAH DAN ANALISIS WACANA KRITIS	14
A. Konsep Persatuan	14
B. Toleransi	15
C. Piala Dunia	16
D. Dakwah Melalui Media	17
E. Analisis Wacana Kritis	20

BAB III PROFIL HABIB HUSEIN JA'FAR AL HADAR DAN DESKRIPSI VIDEO “DAKWAH PIALA DUNIA”	25
A. Profil Habib Husein Ja'far Al Hadar.....	25
B. Deskripsi Video “Dakwah Piala Dunia”	29
BAB IV ANALISIS WACANA KRITIS TEUN A. VAN DIJK TERHADAP PERSATUAN DAN TOLERANSI PADA KONTEN “DAKWAH PIALA DUNIA” DI CHANNEL YOUTUBE JEDA NULIS	56
A. Wacana Persatuan Dan Toleransi Pada Konten “Dakwah Piala Dunia” Di <i>Channel Youtube</i> Jeda Nulis Dilihat Dari Dimensi Teks	56
B. Wacana Persatuan Dan Toleransi Pada Konten “Dakwah Piala Dunia” Di <i>Channel Youtube</i> Jeda Nulis Dilihat Dari Kognisi Sosial	62
C. Wacana Persatuan Dan Toleransi Pada Konten “Dakwah Piala Dunia” Di <i>Channel Youtube</i> Jeda Nulis Dilihat Dari Konteks Sosial	66
BAB V KESIMPULAN	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Dimensi Wacana menurut Van Dijk	6
Gambar 1. 2 Kerangka Berfikir.....	9
Gambar 2. 1 Dimensi Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk	21
Gambar 2. 2 Struktur Teks	22
Gambar 3. 1 Habib Husein Ja'far	25
Gambar 3. 2 Karya Buku Habib Ja'far	27
Gambar 3. 3 Deskripsi <i>Channel Youtube</i> Jeda Nulis	28
Gambar 3. 4 Habib Ja'far dengan Gaya Casual.....	29
Gambar 3. 5 Video "Dakwah Piala Dunia" di <i>Channel Youtube</i> Jeda Nulis	30
Gambar 4. 1 Morgan dan Ghanim dalam cuplikan video "Dakwah Piala Dunia"	60



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Struktur Teks pada Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk	22
Tabel 2. 2 Elemen Wacana Teun A. Van Dijk.....	23
Tabel 3. 1 Transkrip Video “Dakwah Piala Dunia	55
Tabel 4. 1 Elemen Wacana Teun A. Van Dijk dalam Struktur Teks Video “Dakwah Piala Dunia”	61
Tabel 4. 2 Dialog Habib Husein Ja'far dalam Video Dakwah Piala Dunia	64



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah bisa dikatakan sebagai tindakan *amar ma'ruf nahi munkar* yang artinya mengajak pada kebaikan dan menjauhi perbuatan yang dilarang Allah SWT. Seiring berkembangnya teknologi membuat dakwah memiliki banyak sarana dalam penyampainnya. Salah satunya yaitu dakwah menggunakan media sosial, dakwah semacam ini juga disebut dengan istilah dakwah virtual.¹

Salah satu da'i yang aktif melakukan dakwah virtual adalah Habib Husein Ja'far, beliau adalah seorang penulis serta da'i milenial yang cukup *booming* di kalangan masyarakat, selain aktif berdakwah di media sosial, beliau juga sering mengisi acara televisi pada bulan Ramadhan atau sekedar ceramah.² Beliau juga memiliki media sosial yang kini memiliki jutaan pengikut, baik di *instagram* yang memiliki 3,4 juta pengikut maupun *Youtube*. Habib Husein Ja'far dikenal dengan dakwahnya yang selalu mengedepankan rasa toleransi dan kedamaian.

Beliau memiliki *channel Youtube* "Jeda Nulis" yang kini mempunyai 1,09 juta *subscriber* dengan jumlah 249 video yang telah diunggah per 1 Februari 2023. Habib Husein Ja'far mulai berdakwah di akun *Youtube* jeda nulis pada tahun 2018 tepatnya pada tanggal 6 Mei.³ Dalam menyampaikan dakwahnya Habib Husein Ja'far memiliki berbagai cara untuk menarik para mad'unya, salah satunya adalah dengan menyelipkan dakwah dengan kejadian yang tengah hangat dibicarakan. Salah satunya adalah konten beliau yang berjudul "Dakwah Piala Dunia" yang diunggah pada 26 November 2022.

Piala dunia Qatar pada tahun 2022 sempat menyita perhatian khususnya bagi kaum muslim di dunia. Bagaimana tidak, piala dunia 2022 merupakan momen pertama kali dilaksanakannya *World Cup* di negara muslim Timur Tengah yang identik dengan ajaran islam di tengah mata dunia memandang islam pada beberapa dekade sebagai entitas marginal, terbelakang,

¹ Hafidz Idri Purbajati, *Telaah Dakwah Virtual Sebagai Perkembangan Metode Dakwah Islam Di Era Modern*, Jurnal Program Studi PGMI,(8)2, 2021, hlm.1.

² Diandra Shafira Maharani,dkk, *Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar terhadap Generasi-Z*, Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni, (1)4, 2023, hlm. 659.

³ A.S. Nurrohman & A. Mujahidin, *Strategi Dakwah Digital dalam Meningkatkan Viewers di Channel Youtube Jeda Nulis*, JUSMA: Jurnal Studi Islam Dan Masyarakat, 1(1), hlm. 23.

bahkan banyak dilekatkan dengan kekerasan, serta terorisme.⁴ Berbeda dengan piala dunia sebelumnya, piala dunia Qatar dinilai menjunjung tinggi nilai keislaman dalam penyelenggaraannya. Pada pelaksanaan piala dunia, Qatar tidak memperbolehkan adanya *khamr* dan *Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender* (LGBT) sehingga hal ini menjadi perbincangan banyak orang. Selain itu, dalam pembukaan piala dunia, Qatar juga menyajikan sesuatu yang berbeda yakni dengan menampilkan seseorang yang membaca ayat suci Al-Qur'an serta menampilkan dialog kemanusiaan antara Morgan Freeman dan Ghanim Al-Muftah. Hal ini mempresentasikan wajah islam yang begitu terlihat indah dan penuh kesjukan.⁵

Momen piala dunia ini digunakan Habib Husein Ja'far untuk menyampaikan pesan dakwah yang dapat diterima oleh mad'unya melalui konten dakwah beliau yang berjudul "Dakwah Piala Dunia", video ini telah ditonton sebanyak 125.626 dengan mencapai 4000 *like* serta 241 komentar per 1 Februari 2023.⁶ Dalam penyampaian dakwahnya dalam konten yang berjudul "Dakwah Piala Dunia, Habib Husein Ja'far mencoba menyampaikan pesan persatuan dan toleransi yang dikaitkan dengan pembukaan piala dunia di Qatar.

Persatuan lahir dari adanya toleransi. Toleransi juga dikenal dikenal dengan istilah *تسامح* (*tasamuh*) yang dalam bahasa Arab memiliki arti hati yang pemurah, saling memudahkan urusan, dan saling mengizinkan.⁷ Persatuan dapat lahir dari sifat toleransi yang dimiliki manusia, toleransi disini artinya menghargai perbedaan yang ada, mulai dari perbedaan agama, suku, ras, dan budaya. Toleransi sangat dibutuhkan mengingat manusia dilahirkan dalam keadaan yang berbeda, tanpa adanya sikap toleransi maka terjadilah perpecahan. Seperti dalam QS. Al-Hujurat ayat 13 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal.

⁴ Muhith Muhammad Ishaq, *Piala Dunia Qatar : Perspektif Dakwah Islam*, Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi, 17(08), hlm. 66-67.

⁵ R. S. El Syam, & S. I. Fuadi, (2023), *Ekspresi Ruang Sejuk Islam Dalam Piala Dunia Fifa 2022 Qatar*. Journal Of Administrative And Social Science, 4(1), 37.

⁶ Husein Ja'far Al-Hadar, *Dakwah Piala Dunia*, Youtube, (<https://youtu.be/fSPBR95h1L0>), diakses pada 1 Februari 2023)

⁷ Muhammad Yasir, *Makna Toleransi Dalam Al-Qur'an*, Jurnal Ushuluddin, 22(2), 2014, hlm. 171.

Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.”

Adapun salah satu pesan dakwah yang ditunjukkan Habib Husein Ja'far dalam konten “Dakwah Piala Dunia” ialah mengenai persatuan dan toleransi yang terkandung dalam dialog antara Morgan Freeman dan Ghanim dalam pembukaan piala dunia. Dimana isi dialog tersebut menyebutkan bahwa pertemuan berbagai negara dengan wajah dan latar belakang yang berbeda membuat kita saling belajar indahnyanya perbedaan. Beliau menjelaskan secara detail maksud dialog kemanusiaan tersebut beserta dengan contoh-contohnya.

Urgensi dalam penelitian ini merujuk pada pentingnya persatuan mengingat di Indonesia terdiri dari beragam ras, suku, dan agama. Dengan adanya dakwah yang menjunjung tinggi toleransi dan persatuan yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far dalam kontennya yang berjudul “Dakwah Piala Dunia” tentunya dapat menjadi angin segar bagi insan yang hidup berdampingan dalam berbagai perbedaan seperti di Indonesia. Penyampaian dakwah yang tenang cenderung lebih disukai daripada dakwah yang keras. Dalam kontennya, Habib Husein Ja'far menyelengi candaan serta keadaan sosial di masyarakat sehingga banyak orang yang tertarik dengan dakwah yang disampaikan.⁸

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menganggap bahwa konten dakwah dalam akun *Youtube* jeda nulis yang berjudul “Dakwah Piala Dunia” memuat pesan dakwah berupa persatuan dan toleransi yang dapat diambil lebih dalam nilainya oleh mad'u sehingga peneliti tertarik untuk menganalisis wacana persatuan dan toleransi yang disampaikan oleh Habib Husein Ja'far. Penelitian yang dilakukan menggunakan model analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk, dimana dalam penganalisisannya dilakukan secara mendalam mengenai bagaimana teks tersebut dibuat melalui berbagai dimensi untuk mengetahui secara rinci pesan dakwah persatuan dan toleransi yang ada pada video dakwah piala dunia. Untuk itu, penelitian ini berjudul “Persatuan Dan Toleransi Pada Konten Dakwah Piala Dunia Di *Channel Youtube* Jeda Nulis (Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk)”.

⁸ Aziz Setya Nurrohman & A. Mujahidin, Strategi Dakwah Digital Dalam Meningkatkan Viewers Di Channel Jeda Nulis, *Jusma : Jurnal Studi Islam dan Masyarakat*, 1(1), hlm. 20.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana analisis wacana kritis persatuan dan toleransi pada konten “dakwah piala dunia” di *channel Youtube* jeda nulis?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui analisis wacana kritis persatuan dan toleransi pada konten “dakwah piala dunia” di *channel Youtube* jeda nulis.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat memperbanyak pengetahuan mengenai studi analisis wacana kritis dari pesan dakwah yang disampaikan oleh para da'i khususnya yang ada di media *online* berupa *Youtube*.
- b. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai sumber rujukan dan informasi atau acuan sehingga dapat menambah khazanah keilmuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi inspirasi masyarakat untuk melakukan dakwah pada media *online Youtube* sehingga dakwah yang disampaikan dapat tersebar luas ke masyarakat tanpa dibatasi waktu dan tempat.
- b. Penelitian ini dapat digunakan untuk mengambil pesan-pesan dakwah tersembunyi melalui analisis wacana yang telah disebutkan dalam penelitian untuk kemudian dikembangkan bagi para peneliti selanjutnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Persatuan dan Toleransi

Persatuan dan toleransi merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. Persatuan dapat terwujud apabila manusia memiliki rasa toleransi satu sama lain. Toleransi sendiri berasal dari bahasa Latin yakni dari kata *tolerantia* yang memiliki makna sabar, longgar, keringanan, dan kelembutan hati terhadap sesuatu.⁹ Menurut Crasam, toleransi juga harus mencakup kepercayaan

⁹ Moh Yamin dan Vivi Aulia, *Meretas Pendidikan Toleransi Pluralisme dan Multikulturalisme Keniscayaan Peradaban* (Malang: Madani Media, 2015), hlm. 5.

manusia yang berhubungan dengan akidah.¹⁰ Maksudnya agar setiap orang diberikan kebebasan dalam memilih agama yang diyakininya dan menghormati pelaksanaan ajaran-ajaran yang dianutnya.

Indonesia terdiri dari masyarakat yang majemuk, yakni memiliki perbedaan yang apabila tidak diselingi dengan rasa toleransi maka dapat menimbulkan adanya perpecahan. Untuk itu, dalam mewujudkan persatuan diperlukan adanya toleransi atau saling menghormati satu sama lain. Salah satunya adalah toleransi dalam beragama. Toleransi dalam agama bukan berarti bebas mengikuti ritual ibadah agama lain, melainkan toleransi dalam agama artinya kita mengakui serta menghormati adanya agama lain yang ada di Indonesia selain agama yang kita sendiri. Apabila kita menganut agama Islam, maka kita juga harus sadar bahwa di Indonesia tidak terdiri dari masyarakat muslim saja, namun juga terdiri dari masyarakat yang menganut agama lainnya, sehingga kita juga harus menghormati keberadaan mereka.

b. Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk

Model analisis wacana kritis yang dikembangkan oleh Teun Van Dijk mempunyai istilah lain yakni istilah kognisi sosial. Van Dijk mengungkapkan untuk menganalisis wacana tidak cukup dengan menganalisis bagian teksnya saja namun, selain itu juga perlu diamati dan ditekankan bagaimana teks yang muncul tersebut bisa dibuat dan mengapa teks tersebut diproduksi.¹¹

Wacana menurut Teun Van Dijk memiliki 3 dimensi, dimana ketiga dimensi tersebut saling berhubungan. Dimensi atau bagian yang pertama adalah teks, pada dimensi ini dilakukan penelitian bagaimana struktur yang ada pada teks serta strategi wacana yang digunakan untuk menggambarkan tema yang ingin ditegaskan.¹² Dimensi yang kedua merupakan kognisi sosial, bagian ini mempelajari bagaimana teks diproduksi, dimana dalam prosesnya kognisi individu dilibatkan.¹³ Dimensi terakhir adalah konteks

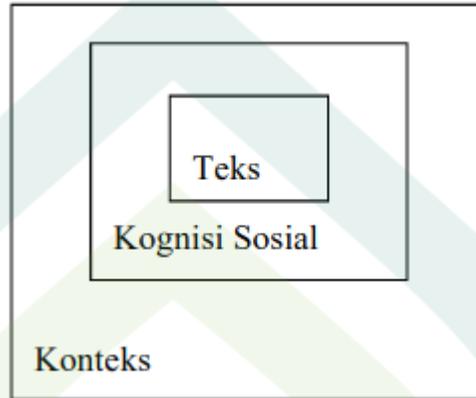
¹⁰ Casram, *Membangun Sikap Toleransi Beragama dalam Masyarakat Plural*, Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya 1, no. 2 (2016) : 188.

¹¹ Anisa Fitria Melani, “Analisis Wacana Pesan Dakwah Habib Husein Ja’far Al-Hadar Dalam Youtube Jeda Nulis (Edisi 22 Oktober 2020 “Kenapa Saya Berat Buat Ibadah?)””, *Skripsi Sarjana Sosial*, (Pekalongan : Perpustakaan UIN Gusdur, 2021), hlm. 68.

¹² Febrina Yusr,dkk, *Kognisi Sosial Dalam Proses Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Padabuku Motivasi*, Jurnal Komunikatio, 2020, 6(2), hlm. 68

¹³ Febrina Yusr,dkk, *Kognisi Sosial*, hlm. 68.

sosial, pada dimensi ini, hal yang diamati adalah bangunan wacana seperti apa yang tumbuh di masyarakat, serta bagaimana teks dikoneksikan dengan struktur sosial dan pengetahuan yang telah tumbuh di masyarakat.¹⁴



Gambar 1. 1 Dimensi Wacana menurut Van Dijk¹⁵

Model analisis Van Dijk melihat bahwa teks terdiri dari beberapa struktur dimana struktur ini saling mempengaruhi satu dan lainnya. Van Dijk membagi teks menjadi 3 struktur, yang pertama adalah struktur makro yakni arti secara keseluruhan suatu teks pada tema, kemudian superstruktur yaitu kerangka teks (pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan) yang tersusun dari sebuah teks. dan yang terakhir yaitu struktur mikro yaitu merupakan makna dari wacana yang dapat dilihat melalui hal-hal kecil dalam teks, misalnya dari pemilihan kata, kalimatnya, anak kalimatnya, parafrase ataupun gambar.

2. Penelitian yang Relevan

Pada bagian ini telah dicantumkan penelitian terdahulu yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan peneliti, sehingga dapat menjadi pembandingan dengan penelitian saat ini, berikut contohnya :

- a. Zihni Ainul Haq, 2022, Narasi Toleransi Beragama Pada Akun *Youtube* “Jeda Nulis”, Jurnal Khazanah Keagamaan.¹⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan makna narasi toleransi beragama pada akun *Youtube* jeda nulis dalam *vlog* “Indonesia Rumah Bersama : Bhineka Tunggal Ika” yang

¹⁴ Anisa Fitria Melani, “Analisis Wacana”, hlm. 33.

¹⁵ Febrina Yusar,dkk, *Kognisi Sosial*, hlm. 69.

¹⁶ Zihni Ainul Haq, “Narasi Toleransi Beragama Pada Akun *Youtube* “Jeda Nulis”, Jurnal Khazanah Keagamaan, 2022, 14(1).

disampaikan oleh Habib Husein Ja'far. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data primer dari penelitian ini berasal dari video pada akun *Youtube* jeda nulis yang berjudul “Indonesia Rumah Bersama : Bhinneka Tunggal Ika”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa video yang berjudul “Indonesia Rumah Bersama : Bhinneka Tunggal Ika” memiliki pesan toleransi dimana didalamnya berisi tentang pentingnya rasa saling menghormati perbedaan antara satu sama lain, menjaga persaudaraan antar umat agama serta memelihara persatuan bangsa Indonesia dan berlomba-lomba untuk berbuat kebaikan yang dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes.

Persamaan penelitian ini terdapat pada metode yang digunakan yakni metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif serta sama-sama meneliti video yang terdapat pada akun jeda nulis yang memuat pesan dakwah toleransi. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini terdapat pada objek formalnya dimana penelitian ini menggunakan teori semiotika milik Roland Barthes sedangkan peneliti menggunakan teori analisis wacana kritis milik Van Dijk. Selain itu objek material yang diteliti pun berbeda dimana peneliti fokus meneliti konten “dakwah piala dunia” pada akun jeda nulis.

- b. Gendin Mohamad Ramadhan Alfisyahrin, 2022, “*Dark Comedy Sebagai Media Dakwah : Studi Analisis Wacana Kritis Pesan Dakwah Pada Konten Youtube Pemuda Tersesat*”, Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri.¹⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis wacana kritis pesan dakwah melalui *dark comedy* yang ada pada konten *Youtube* pemuda tersesat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dengan jenis *library research*. Data primer dari penelitian ini berasal dari 5 video yang terdapat pada channel *Youtube* pemuda tersesat. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat unsur *dark comedy* pada channel *Youtube* pemuda tersesat dari 5 video yang dianalisis menggunakan model analisis wacana Teun Van Dijk.

¹⁷ Gendin Mohamad Ramadhan Alfisyahrin, *Dark Comedy Sebagai Media Dakwah Pada Konten Youtube Pemuda Tersesat*, Skripsi, Purwokerto : UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri, 2022

Persamaan pada penelitian ini terletak pada metode yang digunakan yakni menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan jenis *library research* serta menggunakan analisis wacana yang dikembangkan oleh Teun Van Dijk. Sedangkan perbedaan yang ada pada penelitian ini terletak pada objek penelitian dan jumlah objeknya. Pada penelitian ini objek yang diteliti berjumlah 5 video yang terdapat pada channel *Youtube* pemuda tersesat sedangkan objek peneliti fokus pada 1 video yang terdapat pada channel *Youtube* jeda nulis.

- c. Muhith Muhammad Ishaq, 2022, *Piala Dunia Di Qatar: Perspektif Dakwah Islam*, Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi.¹⁸

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna dakwah dalam penyelenggaraan Piala Dunia Qatar, metode yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis studi pustaka (*library research*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan perspektif dakwah islam terhadap dilangsungkannya piala dunia di Qatar, dimana pelaksanaan piala dunia ini mempresentasikan wajah islam yang moderat dengan memuliakan tamu dan menyediakan sarana terbaik untuk peserta piala dunia.¹⁹

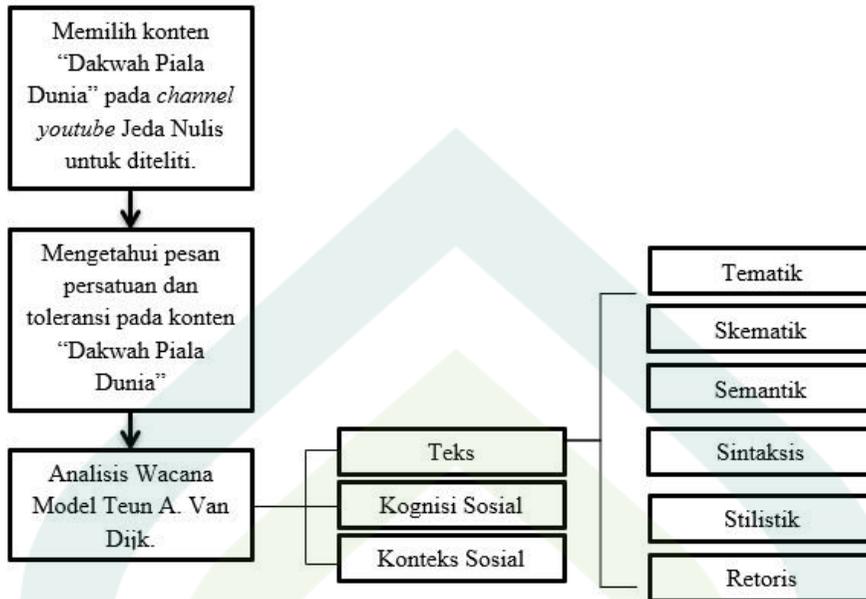
Persamaan pada penelitian ini terdapat pada metode penelitiannya yakni metode kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, pada penelitian ini meneliti pandangan dakwah islam mengenai terlaksananya piala dunia di Qatar sedangkan peneliti disini meneliti konten dakwah piala dunia yang ada pada channel *Youtube* jeda nulis.

3. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir merupakan alur penelitian yang digunakan sebagai alat bantu peneliti untuk menggali hubungan antar variabel dengan menggunakan teori yang telah dideskripsikan untuk menjawab permasalahan penelitian.

¹⁸ Muhith Muhammad Ishaq, "*Piala Dunia Di Qatar : Perspektif Dakwah Islam*", Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi, 2022, 1(01).

¹⁹ Muhith Muhammad Ishaq, "*Piala Dunia Di Qatar : Perspektif Dakwah Islam*", Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi, 2022, 1(01), hlm. 76.



Gambar 1. 2 Kerangka Berfikir

Alur yang akan peneliti lakukan pada tahap pertama adalah memilih video yang terdapat di *channel Youtube* jeda nulis yakni “Dakwah Piala Dunia” untuk diteliti. Tahap kedua peneliti menganalisis pesan dakwah persatuan dan toleransi yang terkandung di dalam video “Dakwah Piala Dunia”. Pada tahap ketiga, peneliti menganalisis teks wacana yang terdapat dalam video “Dakwah Piala Dunia” dengan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk.

F. Metodologi Penelitian

1. Paradigma Penelitian

Paradigma adalah perspektif penelitian yang digunakan oleh peneliti. Hal ini mencakup cara pandang (*world views*) peneliti melihat dunia, bagaimana mereka mempelajari fenomena, bagaimana mereka melakukan penelitian, dan bagaimana mereka menginterpretasikan hasil penelitian.²⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma kritis.

Paradigma kritis muncul sebagai koreksi dari perspektif konstruktivisme sebelumnya yang kurang memperhatikan proses produksi dan reproduksi makna. Dalam pandangan ini, analisis wacana

²⁰ J. Batubara, 2017., *Paradigma penelitian kualitatif dan filsafat ilmu pengetahuan dalam konseling*, Jurnal Fokus Konseling, 3(2), hlm. 102.

menekankan hubungan antara produksi dan reproduksi makna. Karena kekuatan sosial dalam masyarakat mempengaruhi individu, maka subjek dianggap tidak netral dan tidak memiliki kebebasan berpikir.

Dalam perspektif kritis, bahasa dilihat sebagai representasi yang membentuk subjek, tema, dan strategi wacana. Pada paradigma ini, analisis wacana membongkar kekuatan yang ada dalam proses bahasa, termasuk topik yang dibahas, batas wacana, dan perspektif yang dapat digunakan. Perspektif ini berpendapat bahwa bahasa selalu terlibat dalam hubungan kekuasaan, terutama dalam pembentukan subjek dan berbagai representasi masyarakat. Karena menggunakan pendekatan kritis, analisis wacana kategori ini juga dikenal sebagai analisis wacana kritis.

2. Jenis dan desain penelitian

Metode yang peneliti gunakan adalah kualitatif deskriptif yang berguna untuk menjawab pertanyaan siapa, kapan, dimana, dan bagaimana yang penyajiannya menggunakan bentuk kata-kata.²¹ Jenisnya menggunakan *library research* yaitu studi kepustakaan. Penelitian dengan *library research* seringkali identik dengan kegiatan menganalisis teks maupun wacana untuk menyelidiki sebuah peristiwa yang terjadi, baik itu tulisan maupun perbuatan untuk menemukan fakta, seperti asal-usul, sebab, dan sebagainya.²² Hal ini sesuai dengan analisis yang peneliti gunakan yakni analisis wacana kritis Teun Van Dijk yang bertujuan menganalisis wacana persatuan dan toleransi pada konten “Dakwah Piala Dunia” di *channel Youtube* jeda nulis.

3. Sumber data

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang asalnya dari sumber utama (informasi/responden/sampel).²³ Pada penelitian ini, data primer di dapatkan dari *Channel Youtube* Jeda Nulis milik Habib Ja'far Husein yang berjudul “Dakwah Piala Dunia” yang di unggah pada 26 November 2022, berikut *link* video : <https://www.Youtube.com/watch?v=fSPBR95h1L0&t=3s>.

²¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang : CV. Literasi Nusantara, 2018), hlm. 26.

²² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 36.

²³ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Padang, Sukabina Press, 2016), hlm. 36.

b. Data Sekunder

Data sekunder sering disebut sebagai data pelengkap sumber utama yang digunakan untuk menambahkan data yang sudah ada.²⁴

Data sekunder diperoleh dari sumber buku, jurnal, internet, serta dokumentasi.

4. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang didasarkan pada studi kasus dan teks melalui pengalaman indrawi tanpa intervensi.²⁵ Jenis metode observasi yang digunakan ialah metode observasi nonpartisipan yang artinya peneliti tidak langsung terlibat dalam program yang diamati melainkan hanya menjadi pengamatnya saja. Peneliti dalam penelitian melakukan pengamatan terhadap objek penelitian dengan cara menonton, mengamati serta mencerna dakwah yang disampaikan Habib Ja'far dalam video “Dakwah Piala Dunia” pada *channel Youtube* jeda nulis. Kemudian peneliti mencatat serta menganalisa menggunakan model analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk.

b. Dokumentasi

Data dapat diperoleh dalam bentuk catatan atau lisan menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen yang dimaksud bisa berupa laporan, foto, rekaman atau karya besar seseorang.²⁶ Pada teknik dokumentasi ini, peneliti melakukan pengumpulan data yang didapatkan dari jurnal, buku, maupun biografi. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data utama.

5. Analisis Data

Analisis data dikenal sebagai pengorganisasian data ke dalam sebuah pola, dan urutan dasar penelitian guna menganalisis data secara keseluruhan baik berupa gambar, maupun teks.²⁷ Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk untuk menganalisisnya dalam konten “dakwah piala dunia” pada *channel* jeda nulis, analisis ini juga digunakan untuk membedah makna pesan

²⁴ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, hlm. 36.

²⁵ H. Hasanah, *Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)*, At-Taqaddum, 8(1), hal. 21

²⁶ Muhammad Habib Alim Makshum, “Efektivitas Model Pembelajaran Guided Inquiry Pada Mapel Al-Quran Hadits Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas Viii A Di Smp Muhammadiyah 8 Surakarta”, Skripsi, 2019, hlm. 14.

²⁷ Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*, hlm.250

persatuan dan toleransi pada konten “dakwah piala dunia” yang disampaikan oleh Habib Ja’far. Van Dijk mengatakan penelitian wacana tidak cukup bergantung pada analisis teksnya karena, pada dasarnya teks berasal dari praktik produksi dimana praktik produksi ini juga harus ikut diamati bagaimana pembuatannya sehingga dapat menghasilkan teks tersebut.²⁸

Pada analisis ini, Teun Van Dijk membagi wacana menjadi 3 dimensi yaitu :

a. Teks

Van Dijk membagi teks menjadi 3 struktur yang saling berkaitan yaitu : struktur makro yang memiliki makna global dari suatu teks yang dapat dilihat dari topik atau tema yang diangkat, superstruktur mencakup kerangka teks seperti pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan, dan yang terakhir yakni struktur mikro yang merupakan makna lokal suatu teks yang dapat dilihat dari pilihan kata, kalimat, dan gaya yang dipakai pada suatu teks.

Menurut Van Dijk, pemilihan kata, kalimat, proporsi maupun retorika dalam wacana tidak hanya semata digunakan untuk berkomunikasi saja melainkan juga merupakan strategi dalam mempengaruhi pembaca atau pendengarnya. Kata-kata tertentu dapat dengan sengaja dipilih guna mempertegas pilihan dan sikap.

b. Kognisi Sosial

Analisis wacana tidak didasarkan pada teksnya saja, namun juga pada bagaimana teks tersebut diproduksi.²⁹ Wacana Van Dijk juga memerlukan analisis kognisi sosial yaitu kesadaran dalam menciptakan teks karena pada dasarnya setiap teks tidak dihasilkan begitu saja melainkan hadir melalui kesadaran, pengetahuan, bias, atau pengetahuan mengenai kejadian.³⁰ Misalnya pada penelitian konten milik Habib Ja’far yang berkaitan dengan toleransi maka harus ditelusuri juga bagaimana Habib Ja’far memandang sikap toleransi, pengetahuannya, agamanya dan sebagainya.

c. Konteks Sosial

Komponen terakhir dari analisis Teun A. Van Dijk adalah konteks sosial. Wacana juga berkembang didalam masyarakat, sehingga untuk meneliti sebuah teks wacana maka perlu diteliti juga

²⁸ Anisa Fitria Melani, “*Analisis Wacana*”, hlm. 24-25.

²⁹ Anisa Fitria Melani, “*Analisis Wacana*”, hlm. 24-25.

³⁰ Anisa Fitria Melani, “*Analisis Wacana*”, hlm. 9.

bagaimana wacana tentang suatu hal dibuat dan dibangun dalam masyarakat.³¹ Misal ketika akan meneliti pesan toleransi yang disampaikan oleh seorang penceramah maka kita perlu tahu bagaimana wacana mengenai toleransi diproduksi dan dipahami oleh masyarakat.

G. Sistematika Penelitian

Skripsi ini tersusun dari 5 bab, dan setiap babnya memiliki penjelasan yang berbeda, yaitu :

- BAB I** Pendahuluan. Pada bab pertama ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan, tujuan, manfaat penelitian, metode, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.
- BAB II** Kajian teoritis. Pada bab kedua ini membahas mengenai kajian teoritis tentang persatuan dan toleransi, piala dunia, dakwah melalui media, analisis wacana kritis.
- BAB III** Gambaran objek penelitian. Pada bab ketiga ini menjelaskan profil Habib Husein Ja'far Al-Hadar dan transkrip video “dakwah piala dunia”.
- BAB IV** Hasil dan pembahasan. Pada bab keempat ini berisi tentang analisis wacana kritis Van Dijk terhadap persatuan dan toleransi pada konten “dakwah piala dunia” di *channel Youtube* jeda nulis dilihat dari dimensi teks, kognisi sosial dan konteks sosial.
- BAB V** Penutup. Pada bab terakhir ini berisi mengenai kesimpulan hasil penelitian serta saran dan rekomendasi dari peneliti.

³¹ Anisa Fitria Melani, “*Analisis Wacana*”, hlm. 9.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap wacana persatuan dan toleransi pada konten “Dakwah Piala Dunia”, pada dimensi teks, dapat diambil kesimpulan bahwa Habib Husein Ja’far membuat konten dakwah piala dunia karena adanya penyelenggaraan piala dunia Qatar tahun 2022. Habib Husein Ja’far memanfaatkan momen piala dunia tersebut untuk menyampaikan pesan persatuan dan toleransi. Pesan persatuan dan toleransi yang disampaikan didasarkan pada percakapan dan pembacaan ayat suci Al-Qur’an yang terdapat pada pembukaan piala dunia Qatar.

Selain itu, Habib Husein Ja’far juga menyampaikan pesan persatuan dan toleransi dengan memberikan contoh-contoh dari ulama terdahulu. Habib Husein Ja’far dalam memberikan dakwah khususnya dalam konten dakwah piala dunia menggunakan bahasa gaul dan santai sehingga dapat disimpulkan bahwa dakwah beliau ini ditujukan kepada anak-anak muda, hal ini sesuai dengan julukan beliau yakni da’i millennial.

Kemudian, pada dimensi kognisi sosial, wacana persatuan dan toleransi dilihat dari pengetahuan, opini dan sikap, serta ideologi dari Habib Husein Ja’far selaku penulis wacana. Pengetahuan yang beliau dapatkan mengenai persatuan dan toleransi didapatkan dari ayah dan juga buku-buku koleksi ayahnya serta pendidikan yang beliau tempuh. Selain itu, pengetahuan yang beliau dapatkan juga berasal dari kehidupan sehari-hari. Kaitannya dengan opini dan sikap, Habib Husein Ja’far dikenal sebagai da’i yang selalu mengedepankan kedamaian, nilai-nilai toleransi saat berdakwah. Beliau memiliki pandangan bahwa toleransi bagi orang beriman harus dibatasi dari segi hukum agama. Beliau juga memiliki pandangan bahwa persatuan akan terjaga dari perpecahan dengan adanya sikap toleransi. Dari segi sikap, Habib Husein Ja’far di kehidupan nyata memiliki sikap yang sama dengan penggambarannya di media sosial, yakni penuh dengan sikap toleransi dan menjunjung tinggi perdamaian untuk menjaga persatuan. Ideologi Habib Husein Ja’far adalah Ahlussunnah Wal Jama’ah.

Dan yang terakhir, pada dimensi konteks sosial, terdapat dua poin penting yakni praktik kekuasaan dan aspek dalam mempengaruhi wacana, adapun praktik kekuasaan Habib Husein Ja’far adalah gelar beliau sebagai seorang pendakwah sekaligus seorang habib, beliau juga memiliki jama’ah *online* yang dinamakan dengan pemuda tersesat. Selain itu, dakwah yang disampaikan oleh Habib Husein Ja’far selaras dengan praktik kekuasaan

pemerintah yang mencanangkan tahun 2022 sebagai tahun toleransi. Pada akses mempengaruhi wacana, Habib Husein Ja'far menggunakan akun Jeda Nulis dan media tulisan baik secara langsung maupun media sosial.

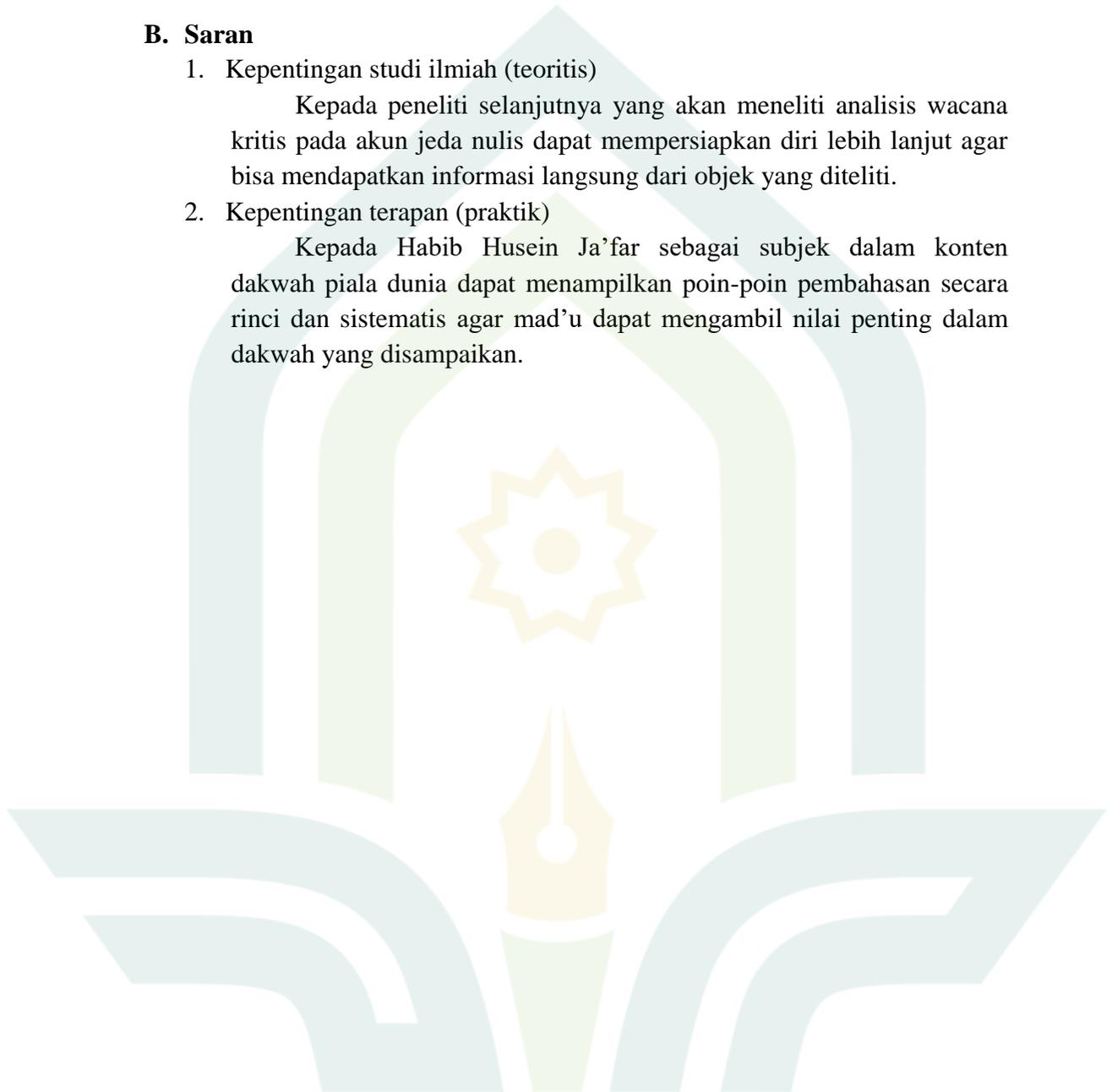
B. Saran

1. Kepentingan studi ilmiah (teoritis)

Kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti analisis wacana kritis pada akun jeda nulis dapat mempersiapkan diri lebih lanjut agar bisa mendapatkan informasi langsung dari objek yang diteliti.

2. Kepentingan terapan (praktik)

Kepada Habib Husein Ja'far sebagai subjek dalam konten dakwah piala dunia dapat menampilkan poin-poin pembahasan secara rinci dan sistematis agar mad'u dapat mengambil nilai penting dalam dakwah yang disampaikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfi, A. 2023. *Moderasi Beragama World Cup Piala Dunia Qatar 2022*.
- Al-Hadar, H. 2022. *Dakwah Piala Dunia*. Youtube. (<https://youtu.be/fSPBR95h1L0>, diakses pada 1 Februari 2023)
- Ali, L. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1994.
- Aminudin, A. 2018. *Media Dakwah*. Al-Munzir, 9(2), 192-210.
- Annisa, A. 2023. *Al-Wasathiyah Untuk Gen-Z: Perspektif Habib Husein Ja'far Al-Hadar*. Tashwir: Jurnal Penelitian Agama Dan Sosial Budaya, 11(1), 55-70.
- Arham, M. 2020. *Efektivitas penggunaan Youtube sebagai media pembelajaran*. Academia Education, 1(1), 1-13.
- Arwinda, K. 2023. *Analisis Pesan Dakwah Toleransi dalam Buku Tuhan ada di Hatimu (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)* (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Barlian. Eri. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang, Sukabina Press.
- Batubara, J. 2017. *Paradigma penelitian kualitatif dan filsafat ilmu pengetahuan dalam konseling*. Jurnal Fokus Konseling, 3(2), 95-107.
- Casram, C. 2016. Membangun sikap toleransi beragama dalam masyarakat plural. *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 1(2), 187-198.
- Chandra, E. 2017. *Youtube, citra media informasi interaktif atau media penyampaian aspirasi pribadi*. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*, 1(2), 406-417.
- El Syam, R. S., & Fuadi, S. I. 2023. Ekspresi Ruang Sejuk Islam Dalam Piala Dunia Fifa 2022 Qatar. *Journal Of Administrative And Social Science*, 4(1), 37-53.
- Fiardhi, M. H. 2021. Peran Dakwahtainment Akun Channel Youtube Jeda Nulis Terhadap Pemuda Tersesat Oleh Habib Husein Ja'far. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi*, 3(2), 76-85.
- Gendin, A. 2022. *Dark Comedy Sebagai Media Dakwah: Studi Analisis Wacana Kritis Pesan Dakwah Pada Channel Youtube Pemuda Tersesat* (Doctoral Dissertation, Uin Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto).

- Alim, M., & Abidin, Z. 2019. *Efektivitas Model Pembelajaran Guided Inquiry pada Mapel Al-Quran Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Hajar, I. 2018. *Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makassar (Analisis Sosial Media)*. *Jurnal Al-Khitabah*, 4(2).
- Hamzah, Amir. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang : Literasi Nusantara
- Haq, Z. A. 2022. *Narasi Toleransi Beragama Pada Akun Youtube "Jeda Nulis"*. *PUSAKA*, 10(1), 186-198.
- Hardian, N. 2018. *Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits*. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah Dan Ilmu Komunikasi*, 42-52.
- Hasanah, H. 2017. *Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)*. *At-Taqaddum*, 8(1), 21
- Ihksan, A. 2009. *Hadis-Hadis tentang Tujuan Dakwah*. *Jurnal Ilmu Dakwah*. Retrieved from <https://osf.io/mpk29/download>.
- Indonesia, Dewan Ensiklopedia. *Ensiklopedia Indonesia Jilid 6. 6th ed.* Jakarta: Ichtisar Baru Van, 1992.
- Ishaq, M. 2022. *Piala Dunia Di Qatar: Perspektif Dakwah Islam*. *El-Hikmah*, 17(08, Juli), 66-78.
- Jamaludin, A. *Analisis Struktur Teks, Kognisi Sosial, Dan Dimensi Sosial Dalam Novel Pulang Karya Tere Liye (Analysis Of Text Structure, Social Cognition, And Social Dimensions In Novel Pulang Creation Tere Liye)*. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 12(1), 49-66.
- Jufanny, D., & Girsang, L. R. 2020. *Toxic masculinity dalam sistem patriarki (analisis wacana kritis Van Dijk dalam film "Posesif")*. *SEMIOTIKA: Jurnal Komunikasi*, 14(1).
- Kasnelly, S., & Sari, I. (2022). *Respon masyarakat non islam terhadap islam pada event piala dunia qatar 2022*. *Al-A'mal: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah*, 2(II).
- Maharani, D. S., & Nurfadilah, A. A. 2023. *Komunikasi Dakwah Habib Husein Ja'far Al-Hadar terhadap Generasi-Z*. *Jurnal Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, 1(4), 653-661.

- Mela. 2020. *Moderasi Beragama Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Dan Moral Generasi Muda*. Edited by Guepedia/At. Guepedia (The First On-Publisher in Indonesia).
- Melani, A.F. 2021. Analisis Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far Al Hadar Dalam *Youtube* Jeda Nulis (Edisi 22 Oktober 2020 "Kenapa Saya Berat Buat Ibadah?"). *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
- Mukti, K. *Strategi Dakwah Habib Ja'far Dalam Praktik Toleransi Beragama di Youtube* (Bachelor's thesis, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Mulizar, M. 2017. *In Memoriam Konsep Dakwah Dan Pemikiran Pakar Hadis; Prof. Dr. Kh. Ali Mustafa Yaqub, MA. Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial dan Kebudayaan*, 8(1).
- Mumin, U. A. 2018. Pendidikan toleransi perspektif pendidikan agama Islam (telaah muatan pendekatan pembelajaran di sekolah). *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 15-26.
- Nashihin, H. 2019. *Analisis Wacana Kebijakan Pendidikan (Konsep dan Implementasi)*. CV. Pilar Nusantara.
- Network, D.N. (2023). *Ini Makna "Toleransi" Menurut Habib Husein Jafar. Youtube*. (<https://www.Youtube.com/watch?v=QOZSbN-ZRrE>. Diakses pada 13 Agustus 2023.)
- Nulis Jeda. "Deskripsi Youtube Jeda Nulis". *Youtube*. <https://www.Youtube.com/@jedanulis/about>. Diakses pada 29 Juli 2023, pukul 00.11.
- Nurrohman, A. S., & Mujahidin, A. 2022. Strategi Dakwah Digital dalam Meningkatkan Viewers Di Channel *Youtube* Jeda Nulis. *JUSMA: Jurnal Studi Islam Dan Masyarakat*, 1(1), 20-32.
- Pangestu, P. P., & Ulum, M. B. 2021. Konten Pemuda Tersesat dan Pengaruhnya terhadap Efektivitas Dakwah Masa Kini. *Medina-Te: Jurnal Studi Islam*, 17(1), 39-51.
- Ramdhan, M. 2021. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara.
- Rohmawati, E. (2023). *Analisis Pesan Dakwah Habib Husein Ja'far tentang Toleransi Beragama dalam Podcast Channel Youtube "Jeda Nulis" dan Relevansinya dengan Materi Akidah Akhlak Kelas XII Madrasah Aliyah* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

- Safitri, J. L. L. 2023. *Personal Branding Habib Husein Ja'far Al Hadar Dalam Dakwah Di Youtube Channel Jeda Nulis* (Doctoral dissertation, IAIN KUDUS).
- Siauw, P. I. U. F. (2021). Analisis Wacana Kritis Bahasa Dakwah Persuasi. *Journal Of Indonesian Language And Literature* Vol, 1(01), 118-124.
- Silaswati, D. 2019. Analisis Wacana Kritis Dalam Pengkajian Wacana. *Metamorfosis Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 12(1), 1.
- Sinulingga, N. N., & Sinulingga, R. O. 2023. Nilai-Nilai Pendidikan Islam pada Pelaksanaan Piala Dunia FIFA 2022 Qatar. *Edudeena: Journal of Islamic Religious Education*, 7(1), 1-14.
- Sutami, H. 2014. Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa; Edisi Keempat. Wacana, *Journal of the Humanities of Indonesia*, 11(2).
- Syamsuddin, A. B., & Ag, S. 2016. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Kencana.
- Ukhra, S. N., & Zulihafnani, Z. 2021. Konsep Persatuan Dalam Al-Qur'an Dan Relevansinya Dengan Pancasila Sila Ketiga. *Journal of Qur'anic Studies*, 6.
- Usman, F. 2016. Efektivitas Penggunaan Media *Online* Sebagai Sarana Dakwah. *Al-Tsiqoh: Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam*, 1(1), 1
- Yasir, M. 2014. Makna Toleransi dalam al-Qur'an. *Jurnal Ushuluddin*, 22(2), 170-180.
- Yusar, F., Sukarelawati, S., & Agustini, A. 2020. Kognisi sosial dalam proses analisis wacana kritis model Van Dijk pada buku motivasi. *Jurnal Komunikatio*, 6(2).
- Zuhroh, K., & Sholikhudin, M. A. 2019. Nilai-Nilai Toleransi antar Sesama dan antar Umat Beragama. *Journal Multicultural of Islamic Education*, 3(1), 41-55.

LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Nur Khafidhoh
Tempat dan Tanggal Lahir : 26 April 2001
Alamat Asal : Dk. Karangjati Ds. Siguci Kecamatan Pecalungan
Kabupaten Batang
Alamat Sekarang : Dk. Karangjati Ds. Siguci Kecamatan Pecalungan
Kabupaten Batang

Nama Orangtua

Ayah : Margono
Ibu : Tarmuti
Email : nurkhafidhoh85@gmail.com
No. Hp : 0856-4016-0157

Riwayat Pendidikan

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri Siguci Kecamatan Pecalungan Kabupaten Batang lulus pada tahun 2013, MTs NU 01 Pecalungan Kabupaten Batang lulus pada tahun 2016, SMK Syafi'i Akrom Kota Pekalongan lulus pada tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikan S1 di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Komunikasi dan Penyiaran Islam.